

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diharapkan melahirkan manusia yang mempunyai sumber daya manusia sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam bab II pasal 3 dinyatakan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran. faktor-faktor tersebut diantaranya adalah kemampuan anak didik yang rendah, kualitas materi pembelajaran tidak sesuai dengan tingkat usia anak, jumlah bahan pembelajaran terlalu banyak sehingga tidak sesuai dengan waktu yang diberikan, dan komponen proses belajar mengajar yang kurang sesuai dengan tujuan.² Seperti diketahui, komponen pengajaran sebagai dimensi penilaian proses belajar mengajar mencakup: tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kondisi siswa dan

¹ Afnil Guza, *Undang-undang Sisdiknas dan Undang-undang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2009), hal. 5.

² Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) hal. 20.

kegiatan belajarnya, kondisi guru dan kegiatan mengajarnya, alat dan sumber belajar yang digunakan, teknik dan cara pelaksanaan penilaian.³

Merealisasikan fungsi ataupun tujuan pendidikan tersebut merupakan tugas yang sangat berat bagi guru, sebab guru adalah orang yang secara langsung berhubungan dengan peserta didik dalam rangka memberikan pembelajaran, pengarahan serta bimbingan. Konsep mengajar seperti ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam surah An-Nahl ayat 125, sebagai berikut :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Tafsir Ibnu Katsir menyebutkan salah satu hikmah dari ayat di atas adalah hendaklah memberikan pengajaran yang baik/*Mauizhah hasanah*, yang terdiri dari dua kata “*al-Mauizhah* dan *Hasanah*”. *Al-Mauizhah* (الموعظة) terambil dari kata (وعظ) *wa'azha* yang berarti nasihat sedangkan *hasanah* (حسنة) yang berarti baik. Maka jika digabungkan *Mauizhah hasanah* bermakna nasihat atau pengajaran yang baik.

Maksud ayat di atas adalah hendaknya menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang baik ketika meyeru kepada kebaikan, tak terkecuali dalam mengajara. Karena mengajar juga bagian dari kebaikan. Seluruh manusia tidak terkecuali para pengajar untuk memberikan pelajaran dan pendidikan kepada semua peserta didik serta memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peserta

³Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 41.

didik agar memiliki kepribadian yang baik dan memiliki ilmu pengetahuan yang bermanfaat baik untuk dirinya maupun berbagi dengan orang lain, salah satu caranya adalah dengan memberikan pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik dari segi fisik dan psikologi peserta didik.

Mengajar pada hakekatnya adalah suatu proses, yakni proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar, pada tahap berikutnya adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar.

Mengajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk membimbing peserta didik dalam kegiatan belajar. Pendidik berperan untuk mengorganisasikan lingkungan dalam hubungannya dengan peserta didik dan bahan pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan belajar. Untuk mewujudkan tujuan belajar tersebut kegiatan belajar mengajar (KBM) harus berkualitas.

Peningkatan mutu pendidikan sangat ditentukan oleh guru sebagai pendidik. Hal ini mengharuskan guru untuk selalu dapat menyesuaikan dan mengembangkan cara mengajar dalam melaksanakan sebuah pembelajaran. Guru dituntut untuk dapat memahami hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Guru harus mengaktifkan dan mengefisienkan proses belajar mengajar misalnya dalam penggunaan metode dan teknik pembelajaran yang tepat dapat menimbulkan motivasi siswa terhadap pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran bukan hanya guru yang berperan aktif di depan kelas, seorang guru diharapkan berperan aktif sebagai fasilitator bagi siswa,

guru seharusnya dapat menyajikan pembelajaran dengan strategi-strategi yang bervariasi sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan untuk siswa. Apabila pembelajaran yang disuguhkan menyenangkan, dampak untuk siswa salah satunya adalah motivasi belajar siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran semakin tinggi, sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi siswa sesuai dengan perkembangannya.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu perlu dikaji adanya pembelajaran bahasa menggunakan strategi pembelajaran yang tepat bagi orang-orang yang non-Arab khususnya anak-anak. Pembelajaran bahasa asing termasuk dalam hal ini bahasa Arab bisa dilakukan dengan berbagai cara dan metode. Demikian halnya dengan pembelajaran kosa kata (*al-mufradât*).

Akhir-akhir ini perhatian masyarakat terhadap pembelajaran bahasa Arab untuk anak-anak semakin besar. Hal itu diikuti pula oleh berbagai upaya pengembangan yang dilakukan oleh para ahli bahasa dan guru-guru bahasa. Sudah selayaknya semua guru di Madrasah Ibtidaiyah mampu menyuguhkan pembelajaran Bahasa Arab dengan strategi-strategi pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa khususnya pada materi *Mufradat* (Kosa Kata) karena ini adalah dasar untuk pembelajaran Bahasa Arab. Inilah salah satu alasan penulis tertarik meneliti tentang pembelajaran Bahasa Arab.

Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan

menulis dengan bahasa tersebut.⁴ Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa berbicara dan menulis yang merupakan kemahiran berbahasa tidak dapat tidak, harus didukung oleh pengetahuan dan penguasaan kosakata yang kaya, produktif dan aktual.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul **“Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Materi Mufradat Kelas V di MI Abul Hasan Durian Rabung Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan”**. Alasan memilih MI Abul Hasan Durian Rabung Kecamatan Padang Batung sebagai lokasi penelitian karena penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana penerapan strategi pembelajaran oleh guru Bahasa Arab materi Mufradat kelas V MI Abul Hasan Durian Rabung Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan apa saja kendala-kendala yang dihadapi guru pada kegiatan pembelajaran tersebut.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah :

1. Bagaimana strategi pembelajaran bahasa Arab materi mufradat di kelas V MI Abul Hasan Durian Rabung Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi strategi guru dalam pembelajaran bahasa Arab materi mufradat di kelas V MI Abul Hasan

⁴Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2009), hal.120.

Durian Rabung Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini, adalah :

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran bahasa arab materi mufradat di kelas V MI Abul Hasan Durian Rabung Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi strategi guru dalam pembelajaran mufradat bahasa arab di kelas V MI Abul Hasan Durian Rabung Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan

D. Definisi Operasional

Penegasan judul ini dikemukakan untuk menghindari kesalah pahaman, serta memberikan gambaran mengenai ruang lingkup dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah:

1. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Strategi pembelajaran adalah rencana dan cara mengajar yang akan dilakukan guru dengan menetapkan langkah-langkah utama mengajar sesuai dengan tujuan pengajaran yang akan dicapai dan telah digariskan.

Strategi pembelajaran disini adalah cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan Starategi Pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab materi

Mufradat di kelas V MI Abul Hasan Durian Rabung Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Materi Mufradat

Kosakata atau dalam bahasa Arab disebut mufradat, dalam bahasa Inggris vocabulary adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata ada yang mendefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru.

Jadi maksud dari judul pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penerapan strategi pembelajaran Bahasa Arab materi Mufradat di kelas V MI Abul Hasan Durian Rabung Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi guru untuk meningkatkan pembelajaran bahasa arab dengan baik khususnya pada MI Abul Hasan Durian Rabung Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru bahasa arab MI Abul Hasan Durian Rabung Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

3. Sebagai motivasi agar para siswa dapat meningkatkan kerjasama mereka dalam belajar.
4. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis yang berkenaan dengan strategi guru dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan, berikut ini :

Bab I pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teoritis, tentang pembelajaran bahasa arab, pembelajaran kosakata, strategi dalam pembelajaran kosakata bahasa arab, dan desain pembelajaran bahasa arab.

Bab III metode penelitian, yang berisikan tentang subjek dan objek penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, tentang latar belakang subjek dan objek penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V penutup, yang berisi simpulan dan saran-saran.